

Strategi Peningkatan Kapabilitas Pertahanan India melalui Kerjasama LEMOA

Nadya An-nuura¹
Tulus Yuniasih²

Abstract

This paper aims to discuss India's strategy in upgrading its defense capability. The strategy is discussed based on the implementation of LEMOA cooperation between India and US. LEMOA cooperation was started in 2016 and continues until today. The logistic cooperation between two countries is analyzed under the concept of strategic partnership and its relation with the concept of military capability. Considering the security profile of India, this paper also uses the balance of power as well as deterrence theory in providing comprehensive analysis on the military capability of India. The result shows that LEMOA has contributed in upgrading Indian defense capability in maritime and army sectors. The contribution has been shown during the joint military exercises between the two countries, which involved many practices. The capability might not be significantly increasing today due to the ratification in 2016. However, this cooperation could be considered as potentially significant for Indian future military capability especially in deterrence and preserving the balance of power in the region.

Keywords: defense capability, India, LEMOA, strategic partnership

Pendahuluan

Peu Ghost menjelaskan bahwa hubungan internasional adalah studi tentang masalah-masalah luar negeri dan isu-isu global di antara negara-negara, termasuk peran aktor non-negara seperti organisasi antar pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan multinasional (Bakry, 2017: 4). Seperti, hubungan antara negara India dan Amerika Serikat (AS) dalam kerjasama di bidang pertahanan. India sebagai negara terkuat di wilayah Asia Selatan dan memiliki keunggulan dalam bidang pertahanan dan keamanannya, maka India terus berusaha meningkatkan kapabilitas pertahanan negaranya. Seperti *strategic partnership* yang dilakukan India dengan AS, di mana India melaksanakan beberapa kontrak kerjasama dengan AS dengan tujuan tertentu. Tujuan-tujuan India tersebut seperti upaya India dalam menanggulangi isu kemunculan kekuatan Tiongkok, melakukan tindakan pencegahan terhadap ancaman negara Pakistan, serta mencapai tujuan ekspansi maritimnya.

¹ Mahasiswa, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Budi Luhur. Surel: nadyaannuura96@gmail.com.

² Dosen, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Budi Luhur.

Beberapa alasan India menjadikan hubungannya dengan AS sebagai penunjang dalam pencapaian kepentingan negara India adalah sebagai berikut. Alasan paling umum adalah hubungan India-AS sudah terjalin sangat lama dan AS merupakan negara adidaya, serta program ekspansinya menjadi salah satu inspirasi bagi India (khususnya di bidang ekonomi). Berdasarkan faktor geopolitik, India harus mempertahankan kerjasamanya dengan AS yang memiliki kekuatan besar dan diakui oleh dunia, sebab India berada di antara 2 negara yang dianggap musuh, yaitu Pakistan dan Tiongkok (Bandow, 2014). Selain itu, India maupun AS memiliki pandangan yang sama untuk menjaga kebebasan beraktifitas di samudera Hindia dan keamanan di wilayah Asia-Pasifik, serta kedua negara yang sama-sama negara demokrasi besar juga menjadi pendorong untuk saling mengeratkan kerjasama, dan sebagainya (Kanwal, 2012). Melihat eratnya hubungan tersebut, maka India menjadikan kerjasama pertahanannya dengan AS sebagai pilar dari kerjasama bilateral yang terus berkembang antara kedua negara tersebut (Kumar, 2016). Walau begitu, hubungan India-AS juga memiliki sejarah hubungan yang kurang baik karena hal-hal tertentu. Namun hingga tahun 2000an, hubungan India-AS cenderung semakin membaik.

Setelah masuk pada tahun 2000an, hubungan India-AS di sektor pertahanan semakin erat, terutama ketika Perdana Menteri Narendra Modi mulai menjabat. Dalam mencapai kepentingan nasionalnya di sektor pertahanan, Modi mempercepat program modernisasi kemiliteran India yang sudah mulai dilakukan sejak lama (Kumar, 2016). Program modernisasi militer ini merupakan proses peningkatan kapabilitas pertahanan negara India, yang mana menjadi salah satu program prioritas negara India. Untuk menjalankan program ini demi mencapai kepentingan negaranya, India siap membuka diri untuk berbagai bentuk tawaran kerjasama pertahanan yang lebih mendalam bersama AS. Kerjasama kedua negara tersebut akhirnya mencapai 3 perjanjian kerjasama pertahanan yang diajukan AS pada tahun 2016, yakni *Logistic Exchange Memorandum of Agreement (LEMOA)*; *Communication and Information Security Memorandum Agreement (CISMOA)*; dan *Basic Exchange and Cooperation Agreement (BECA)*. Namun India tidak segera meratifikasi 3 perjanjian tersebut, sebab perjanjian-perjanjian ini dianggap dapat mempengaruhi sistem pemerintahan – termasuk sistem pertahanan – negara India, yang mana India berdasarkan kebijakan luar negerinya memiliki sistem pemerintahan yang bersifat otonom, dalam hal ini diartikan sebagai pemerintahan yang mandiri dan murni tanpa campur tangan pihak eksternal (Bava, 2007).

Melalui 3 perjanjian tersebut, India berprasangka bahwa tindakan AS dapat mengganggu sistem pertahanan India, yang juga akan berpengaruh pada usaha peningkatan kapabilitas pertahanan India. Namun AS berhasil membuat India meratifikasi 1 dari 3 perjanjian, yakni memorandum LEMOA, dengan cara menegaskan kepada India bahwa “tidak akan ada penempatan tentara AS maupun aset-asetnya di tanah India. Ini murni kerjasama perlogistikan. India dapat mengakses fasilitas dari AS melalui program perlogistikan yang mencakup wilayah Asia-Pasifik, yang mana akan menguntungkan perlogistikan India” (Peri, 2016). Dari situ, kerjasama perlogistikan tersebut hingga kini masih terus berjalan dan semakin mempererat hubungan India-AS.

Berdasarkan latar belakang mengenai kemunculan program kerjasama LEMOA tersebut yang kemudian ditujukan untuk mendukung modernisasi militer India guna meningkatkan kapabilitas pertahanan negara India, maka penulis menganalisis kontribusi yang telah diberikan oleh program kerjasama LEMOA tersebut terhadap kapabilitas pertahanan negara India. Penulis juga menentukan periodisasi kontribusi LEMOA tersebut sejak LEMOA di ratifikasi pada tahun 2016 hingga awal tahun 2018.

Pembahasan

Memorandum LEMOA diratifikasi oleh India dengan tujuan meningkatkan kapabilitas pertahanan negaranya dan dijalankan demi mencapai kepentingan negara India. LEMOA memberikan kontribusi peningkatan kapabilitas pertahanan melalui dukungan pada sektor logistik militer India, yang merupakan bagian dari salah satu elemen kapabilitas militer. Diharapkan kontribusi LEMOA akan berjalan efektif, sehingga India mampu mencapai kepentingan nasional dan menghadapi isu pertahanannya secara maksimal.

Melihat dari realisasi LEMOA yang baru diratifikasi pada tahun 2016 dan berjalan hingga awal tahun 2018, kegiatan yang berjalan di bawah LEMOA masih dikatakan minim. Walau begitu, LEMOA memberikan kontribusi yang cukup baik bagi pengoperasian militer India. Sebelum India meratifikasi memorandum LEMOA, ada beberapa hal yang menyulitkan hubungan kedua negara dalam hal pertahanan, seperti proses latihan gabungan antara kedua negara, penyediaan kelengkapan pertahanan, dan sebagainya yang berhubungan dengan pendukung unsur kapabilitas militer. Melalui LEMOA, kesulitan-kesulitan semacam itu dapat diminimalisir. Namun kontribusi LEMOA ini belum begitu signifikan. Walau begitu, program kerjasama LEMOA menawarkan potensi lebih besar dalam peningkatan kapabilitas pertahanan negara India apabila operasi militer di bawah memorandum LEMOA dijalankan secara lebih efektif.

LEMOA dilaksanakan ketika India-AS melakukan beberapa latihan gabungan. Atas hal itu, maka penulis menganalisis kontribusi LEMOA terhadap peningkatan kapabilitas pertahanan India berdasarkan agenda-agenda latihan gabungan tersebut. Penulis juga menyertakan analisis singkat yang menjelaskan beberapa agenda latihan gabungan yang bukan merupakan bentuk realisasi LEMOA, namun mengandung unsur LEMOA dan mengandung potensi dalam membantu peningkatan kapabilitas pertahanan negara India yang disampaikan dalam bentuk tabel. Sehingga, dalam hal ini penulis akan menunjukkan hasil dari kontribusi LEMOA terhadap peningkatan kapabilitas pertahanan India tersebut. Analisis ini berdasarkan LEMOA sebagai bentuk *strategic partnership* India melalui hubungannya dengan AS, yang akan menghasilkan peningkatan kapabilitas pertahanan negara India, di mana hasilnya akan dijabarkan berdasarkan unsur-unsur teori kapabilitas militer.

Kontribusi Kerjasama LEMOA dalam Peningkatan Kapabilitas Pertahanan India

Beberapa unsur dari kapabilitas militer adalah Alutsista, kekuatan manusia (personel), pengadaan alat pertahanan, dan modernisasi. Atas hal tersebut maka penulis menjabarkan penjelasan mengenai agenda latihan dalam beberapa latihan gabungan yang berjalan di bawah LEMOA dan kontribusinya terhadap unsur-unsur kapabilitas militer tersebut. Sehingga dalam analisis ini dapat terlihat bahwa seberapa jauh LEMOA telah berkontribusi terhadap peningkatan kapabilitas pertahanan negara India.

a. Alutsista dan Personel Militer

Realisasi LEMOA pertama kali terjadi dalam latihan Malabar 2017, yang diawali dengan tindakan India dalam melakukan asistensi operasi militer terhadap AS berupa pengisian bahan bakar (Singh, 2017). Namun, kegiatan ini tidak memberikan dampak secara khusus terhadap alutsista maupun personel militer India. Dampak positif dari kegiatan tersebut cenderung hanya pada kemampuan personel militer India dalam melakukan tindakan pengisian bahan bakar kepada kapal rekan. Walaupun hal ini bukanlah hal yang pertama kali dilakukan India, namun kegiatan ini akan menjaga kecakapan personel militer India dalam tindakan pengisian bahan bakar kapal di tengah lauh.

b. Pengadaan Alat Pertahanan

Agenda kegiatan lain yang berjalan di bawah LEMOA adalah agenda 'latihan dan kegiatan pelengkapan di laut' dalam latihan PASSEX 2017. Kegiatan ini berupa upaya melengkapi segala kebutuhan perlengkapan operasi militer ketika posisi pasukan berada pada wilayah perairan (*America's Navy Forged by the Sea*, 2017). Unsur LEMOA yang terealisasi melalui kegiatan ini adalah ketika India mendapatkan fasilitas pengisian bahan bakar kapal laut India dari kapal laut milik AS. Dengan India menerima bantuan penambahan bahan bakar kapal ini selain dapat memperpanjang durasi latihan gabungan, maka India dalam latihan gabungan tersebut dapat memaksimalkan pengoperasian militernya. India merasakan lebih banyak manfaat dari perpanjangan durasi latihan gabungan tersebut. Seperti yang disebutkan oleh salah satu sumber bahwa pengisian bahan bakar terhadap kapal India ini memang ditujukan untuk mendapatkan durasi latihan yang lebih panjang, serta melakukan operasi militer yang lebih jauh (Singh, 2017).

c. Modernisasi Militer India

- Pengisian bahan bakar kapal yang dilakukan pihak India terhadap kapal AS dalam latihan Malabar 2017 merupakan suatu kontribusi bagi keahlian militer India (Singh, 2017). Dalam hal ini India meningkatkan kemampuan operasi pemberian bantuan pengisian bahan bakar terhadap kapal rekan, dalam kasus ini adalah AS. Dengan mengasah kemampuan India tersebut, maka kehandalan personel militer India akan tetap terjaga, atau bahkan lebih ditingkatkan mengingat kapal laut yang dihadapi India dari setiap negara merupakan jenis kapal yang berbeda-beda dengan karakteristiknya sendiri.
- Melalui latihan gabungan PASSEX 2017 AS melakukan pengisian bahan bakar kapal laut India. Hal ini bukanlah hal baru bagi India dalam mendapatkan suplai bahan bakar dari pihak atau negara lain. India sudah melakukan hal tersebut dengan beberapa negara ketika melakukan latihan gabungan seperti dalam latihan gabungan India dan Rusia (DD News, 2017). Namun kegiatan pengisian bahan bakar kapal di tengah laut terhadap kapal milik India ini merupakan hal baru pada saat itu bagi AS. Sehingga hal ini dapat dilihat sebagai penyelarasan kemampuan dalam hal mengisi bahan bakar kapal laut antara India dengan AS. Kedua negara akan saling menyatukan koordinasi mengenai hal yang baru bagi kedua negara ini. Diharapkan untuk kedepannya kedua negara akan terbiasa dengan bentuk operasi militer tersebut.
- Kemudahan transaksi pembayaran dalam latihan Yudh Abhyas yang dilaksanakan sejak tahun 2016 merupakan bagian utama dalam tujuan meratifikasi memorandum kerjasama LEMOA. Hal ini memudahkan berbagai kegiatan pertahanan antara India dengan AS, di mana sebenarnya hal ini selalu membutuhkan prosedur pembiayaan yang rumit dalam pelaksanaannya. Melalui LEMOA, semua masalah pembayaran dilakukan setelah seluruh agenda latihan gabungan selesai (Peri, 2016). Kemudahan ini juga dapat mempersingkat waktu persiapan untuk latihan gabungan tersebut. Berkat kemudahan yang didapat dalam urusan pembiayaan ini, maka pasukan militer gabungan ini diharapkan akan melakukan latihan secara lebih efektif dan mendapatkan hasil yang maksimal, sebab lebih fokus dalam latihan.

Kontribusi Kerjasama LEMOA terhadap Perspektif India mengenai Ancaman Keamanan Negara

India diketahui memiliki hubungan yang tidak begitu baik dengan Tiongkok dan Pakistan berdasarkan faktor sejarahnya. Oleh karena itu, kedua negara ini menimbulkan

suatu ancaman tersendiri bagi India, khususnya dalam sektor pertahanan. Maka dari itu, ancaman yang muncul dari kedua negara ini merupakan bagian dari isu penting negara India. Untuk menanggapi isu ini, salah satu jalan yang ditempuh India adalah meratifikasi LEMOA sebagai usaha peningkatan kapabilitas pertahanan negaranya. Sehingga dalam sub bagian ini, penulis menjabarkan mengenai kontribusi LEMOA yang berdampak khusus bagi negara-negara yang dituju, yakni Tiongkok dan Pakistan.

a. Tiongkok

- *Ancaman di wilayah Maritim*

Latihan Malabar 2017 mengandung unsur LEMOA, dan hal ini merupakan bagian dari tindakan India dalam menghadapi ancaman pihak Tiongkok. Latihan tersebut berlangsung di wilayah Teluk Bengal, yang memiliki posisi di sebelah Timur negara India, dan juga masih berhubungan dengan perairan Samudera Hindia. Posisi latihan Malabar sangat erat kaitannya dengan peta geopolitik milik Tiongkok, yakni Jalur Sutera Maritim (JSM). JSM ini merupakan suatu bentuk peta jaringan yang dibentuk Tiongkok yang difokuskan pada titik-titik tertentu di wilayah Samudera Hindia. Jalur ini digunakan untuk kepentingan militer dan jalur komersial negara Tiongkok (Dabas, 2017). Jaringan peta JSM mengepung tanah negara India, sehingga hal ini jelas terlihat menjadi ancaman bagi India. Untuk menangani hal tersebut, maka latihan Malabar ini menjadi salah satu kampanye kekuatan pertahanan India dalam melakukan tindakan pencegahan dini. Dengan begitu, diharapkan pesan yang tersirat dari kampanye tersebut dapat sampai kepada Tiongkok. Sehingga Tiongkok dapat menjadikan latihan gabungan tersebut sebagai tolak ukur kekuatan Tiongkok terhadap India, dan Tiongkok tidak begitu saja melakukan serangan terhadap India. Di samping tindakan pencegahan, latihan Malabar ini juga digunakan India sebagai simbol penolakan peta geopolitik Tiongkok tersebut (Abbi, 2015).



Gambar 1. Peta Jalur Sutera Maritim Tiongkok & Latihan Malabar 2017
Sumber: *Eurasia Review*, 2017, dan diolah oleh penulis.

Melalui latihan Malabar, India melakukan kampanye pertahanannya di wilayah kemaritiman. Dengan dukungan LEMOA terhadap peningkatan kapabilitas pertahanan India, hal ini juga India tujukan kepada Tiongkok untuk melakukan perimbangan kekuatan di wilayah kemaritiman. Latihan gabungan ini juga menunjukkan bahwa negara-negara rekannya siap mendukung India apabila dibutuhkan. Terlebih negara AS yang hubungan bilateral di sektor pertahanannya sudah sangat erat dengan India, dan memiliki pandangan yang sama terhadap posisi Tiongkok maupun kepentingan di wilayah Samudera Hindia.

- *Ancaman di Wilayah Perbatasan Daratan*

Pada latihan gabungan Yudh Abhyas 2016, India-AS melakukan latihan ini di wilayah Uttarakhand. Wilayah tersebut dekat dengan perbatasan antara India dengan Tiongkok, dan hanya berjarak sekitar 100 km dari perbatasan. Dalam kegiatan latihan gabungan ini, India menyampaikan pesan kepada Tiongkok bahwa India bebas dari rasa takut yang diberikan Tiongkok atas India. Hal ini dilakukan atas dasar masalah perbatasan kedua negara yang belum benar-benar tuntas sejak dulu dan posisi Tiongkok yang sedang memuncak, yang dinilai sebagai suatu ancaman bagi India (Singh, 2016). Sama seperti latihan Malabar di Teluk Bengal, India ingin mengkampanyekan kapabilitas pertahanan negaranya yang memiliki dukungan dari fasilitas LEMOA dan juga negara-negara sekutu terhadap Tiongkok.



Gambar 2. Posisi Latihan Gabungan Yudh Abhyas Tahun 2016

Sumber: Stratfor dan diolah oleh penulis.

b. Pakistan

Kontribusi LEMOA terhadap peningkatan kapabilitas pertahanan India dalam menghadapi Pakistan sebagai ancaman juga dapat dilihat melalui latihan Yudh Abhyas. Terlebih pada edisi latihan tahun 2016 di mana posisi latihan juga cukup dekat dengan Pakistan. Maka tidak hanya ditujukan kepada pihak Tiongkok, Pakistan pun juga dijadikan sasaran kampanye kapabilitas pertahanan tersebut. Sehingga menimbulkan harapan yang sama bagi India atas Pakistan, agar kampanye kapabilitas pertahanan India dengan AS ini menjadi tolak ukur bagi Pakistan untuk melakukan tindakan penyerangan terhadap India.

Konflik yang terjadi antara kedua negara ini juga memiliki sumber masalah mengenai perbatasan. Dengan berbagai kelancaran latihan gabungan berkat kontribusi LEMOA dalam latihan Yudh Abhyas 2016 maupun 2017, seharusnya Pakistan waspada dengan tindakan India tersebut (Ghosh, 2017). Melihat kapabilitas pertahanan India yang didukung oleh memorandum LEMOA, maka ini dapat dilihat sebagai kapabilitas pertahanan India yang 1 langkah lebih maju dari Pakistan. Namun, Pakistan yang pada tahun 2018 baru mulai menggencarkan kegiatan ekspansi pertahanan serta kegiatan latihan angkatan laut Pakistan di wilayah Samudera Hindia pada tahun 2015, hal ini juga dapat dinilai sebagai ancaman bagi India. Ancaman ini mengenai kekuatan maupun program ekspansi maritimnya. Dengan kegiatan tersebut maka saingan India akan bertambah, di samping Tiongkok sebagai ancaman terbesar bagi India.

Berbicara mengenai hubungan Pakistan-Tiongkok yang sama-sama memiliki sejarah hubungan tidak baik dengan India. Kedua negara ini bersekutu satu sama lain. Terutama ketika kedua negara ini mengetahui adanya program kerjasama LEMOA antara India dengan AS. Hal ini terlihat dari pembentukan basis angkatan laut Tiongkok di wilayah

Pakistan berdasarkan peta geopolitik JSM Tiongkok (Dabas, 2017). Kemudian, Pakistan pun berencana untuk menjalankan kerjasama logistik pertahanan dengan Tiongkok, sama halnya seperti yang terlaksana dalam LEMOA. Melihat hal tersebut, maka seharusnya hal ini semakin menimbulkan tindakan waspada negara India terhadap Pakistan. Walaupun Pakistan terlihat tidak begitu berbahaya seperti Tiongkok dalam hal ancaman terhadap India, namun hubungan Pakistan dengan Tiongkok dan usaha-usaha peningkatan kapabilitas pertahanan yang juga Pakistan lakukan menjadi suatu masalah yang lebih besar bagi India. Sebab India berada pada posisi yang sangat berseberangan dengan dengan kedua negara tersebut. Oleh sebab itu, usaha India dalam terus mempererat hubungan dengan AS, membangun relasi dengan negara-negara rekan seperti Jepang, serta menyertakan kontribusi LEMOA dalam setiap operasi militernya merupakan tindakan yang tepat dalam menghadapi Pakistan sebagai ancaman eksternal India.

Respon Tiongkok dan Pakistan terhadap LEMOA India-AS

Kontribusi LEMOA yang salah satunya ditujukan untuk menghadapi ancaman Pakistan dan Tiongkok, maka kedua negara ini pasti memiliki tanggapan tersendiri mengenai LEMOA dan kapabilitas pertahanan India. Atas hal tersebut tentu kedua negara ini memiliki tindakannya sendiri untuk menanggapi tindakan India tersebut. Sub bagian ini akan menjelaskan mengenai respon Tiongkok dan Pakistan terhadap memorandum LEMOA antara India dengan AS.

a. Pakistan

Pakistan sebagai negara yang hubungannya kurang baik sejak awal dengan India, secara langsung maupun tidak langsung Pakistan akan merasakan dampak dari berjalannya LEMOA. Salah satu tujuan LEMOA yang khusus ditujukan oleh Pakistan yaitu berupa tindakan pencegahan atas ancaman yang akan dilakukan Pakistan (*deterrence*). Atas hal tersebut maka sudah sepatutnya jika Pakistan memberikan respon khusus terhadap LEMOA antara India-AS.

Ketika LEMOA baru diratifikasi oleh India, Pakistan belum menunjukkan respon nyata. Namun Pakistan tetap mengamati tindakan-tindakan yang diambil oleh India dan cenderung berpikir positif mengenai peningkatan kapabilitas pertahanan India. Ketika itu, pihak pemerintahan Pakistan mengatakan bahwa setiap perincian yang diamati mengenai program kerjasama LEMOA India-AS, Pakistan menilai itu hanya sebagai bentuk dari pencapaian kepentingan keamanan nasional India (Yousaf, 2016). Walau begitu, tetap saja tindakan India yang meratifikasi LEMOA ini menyebabkan Pakistan mendekati diri kepada Tiongkok (Swain, 2017). Sehingga dapat dikatakan bahwa tindakan India dengan tujuan *deterrence* belum berjalan secara efektif jika melihat dengan perspektif eksternal. Sebab tindakan India tidak menjadikan Pakistan tidak berbuat apapun, melainkan semakin mendekati diri dengan Tiongkok, di mana artinya hal ini semakin menyebabkan Pakistan melakukan tindakan peningkatan kapabilitas pertahanannya melalui hubungannya dengan Tiongkok.

Selain itu, tindakan Pakistan yang sempat melakukan tes senjata nuklir pada tahun 2017 juga benar-benar ditujukan kepada pihak India sebagai bentuk *deterrence* dari Pakistan terhadap India (Abbasi, 2016). Berbagai tindakan peningkatan kapabilitas pertahanan negara Pakistan ini benar-benar menunjukkan bahwa tindakan pencegahan ancaman yang dilakukan India ini tidak berjalan efektif, melainkan sebaliknya. Sebab LEMOA menyebabkan Pakistan membalas tindakan *deterrence* tersebut terhadap pihak India, tidak hanya berdiam diri karena melihat kapabilitas pertahanan India melalui LEMOA tersebut.

b. Tiongkok

Berbicara mengenai Tiongkok, dalam hal pertahanan Tiongkok dianggap sebagai musuh utama bagi India. Tujuan LEMOA terhadap Tiongkok yakni guna melakukan tindakan pencegahan ancaman, sekaligus tindakan perimbangan kekuatan. Hal ini mengingat permasalahan utama Tiongkok bagi India adalah mengenai kemunculan dan peningkatan kekuatan Tiongkok di dunia internasional, khususnya regional Asia dan Samudera Hindia. Atas hal tersebut pula, sama seperti Pakistan maka Tiongkok memberikan responnya terhadap program LEMOA India-AS.

Tiongkok merupakan salah satu negara yang sangat menentang atas kerjasama India-AS dalam LEMOA ini (Mukherjee, 2016). Hal ini terjadi mengingat Tiongkok yang sudah berusaha membangun hubungan baik dengan India, setelah banyak melewati konflik dengan India. Hal ini menunjukkan bahwa kapabilitas pertahanan India setelah menjalankan LEMOA ini menyebabkan Tiongkok waspada terhadap kekuatan India, dan Tiongkok mengambil langkah peningkatan kapabilitas pertahanan negaranya juga. Bahkan Tiongkok berencana mengajak Pakistan untuk menjalankan hal serupa dengan LEMOA, setelah sebelumnya Pakistan sudah lebih dulu mengizinkan Pasukan tentara Tiongkok beroperasi di tanah Pakistan sekaligus menjadikan Pakistan sebagai salah satu markas Tiongkok (Korybko, 2018). Melihat tindakan-tindakan pertahanan yang dilakukan oleh Tiongkok atas LEMOA tersebut, maka dapat dilihat bahwa tujuan LEMOA dalam melakukan perimbangan kekuatan dengan Tiongkok sudah memberikan hasil yang efektif. Sebab LEMOA ini menyebabkan Tiongkok meningkatkan kapabilitas pertahanannya seperti yang disebutkan di atas. Hal ini menunjukkan bahwa Tiongkok sudah merasa adanya kekuatan India melalui LEMOA yang mengancam kekuatan Tiongkok. Sehingga dalam hal inilah tindakan perimbangan kekuatan bekerja. Dengan melakukan peningkatan kapabilitas pertahanan di atas, maka hal ini dilihat sebagai respon Tiongkok untuk kembali mengimbangi potensi kekuatan LEMOA tersebut.

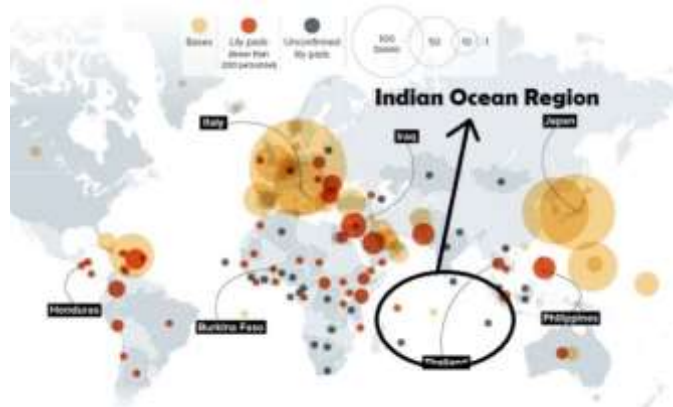
Kontribusi LEMOA dalam Ekspansi Maritim India

Kontribusi LEMOA terhadap agenda ekspansi maritim India juga dapat terlihat pada latihan gabungan PASSEX 2017, di mana latihan gabungan ini dilakukan di wilayah perairan Laut Jepang sisi Selatan yang berada jauh dari negara India. Namun India tidak khawatir atas hal tersebut, sebab dalam latihan gabungan ini anggota negara partisipan memiliki agenda latihan yang salah satunya berupa pelatihan dan aksi pelengkapan alat-alat pertahanan di area kelautan (Global Security, 2017). Terlebih lagi dari hasil kerjasama dengan AS dalam kerangka LEMOA, India mendapatkan fasilitas khusus dalam penyediaan kelengkapan pertahanan negaranya, salah satunya adalah pengisian bahan bakar.

Melihat pelayanan kemiliteran AS terhadap India dalam latihan gabungan di wilayah perairan, maka hal ini menunjukkan potensi bahwa pihak AS yang memiliki banyak markas maritim yang tersebar luas akan siap sedia mendukung India dalam hal kemiliterannya. Dalam kerjasama LEMOA, dukungan ini artinya lebih difokuskan pada keperluan logistik pertahanan negara India, maupun India kepada AS. Dengan adanya kerjasama ini, maka India dapat membangun harapan agenda ekspansi maritimnya ke beberapa wilayah di Samudera Hindia dapat terealisasi dengan baik (Chaudhuri, 2016).

Selain itu dengan dukungan semacam kegiatan operasi kunjungan helikopter ke kapal induk pihak partisipan lain dalam latihan Malabar pun, dapat dilihat oleh India sebagai peluang yang terbuka lebar bagi India dalam melakukan kunjungan ke markas milik AS secara leluasa apabila dibutuhkan. Dalam kunjungan ke markas tersebut, artinya India akan menemukan berbagai fasilitas pertahanan negara AS. Berdasarkan memorandum kerjasama LEMOA, maka India dapat menggunakan fasilitas kelengkapan pertahanan milik AS bila dibutuhkan dengan prosedur yang dipermudah, dan begitu juga sebaliknya AS

terhadap India. Hal ini tentu memberikan manfaat yang besar bagi negara India dalam program ekspansinya.



Gambar 3. Peta Persebaran Markas Militer AS
 Sumber: *Politico*, 2015, dan diolah oleh penulis.

Berdasarkan peta penyebaran markas AS di atas, dapat dilihat bahwa penyebaran markas AS sampai pada regional Samudera Hindia. Hal ini merupakan penegasan atas fasilitas-fasilitas LEMOA di atas yang dapat membantu India dalam kegiatan ekspansi maritimnya. Sebab ketersediaan kelengkapan suku cadang dalam markas AS yang tersebar luas tersebut, membuat India tidak khawatir jika melakukan pelayaran kapal laut jauh dari markasnya.

Berdasarkan berbagai kontribusi yang didapat India terhadap kapabilitas militernya melalui LEMOA dan agenda latihan lain yang juga mengandung unsur LEMOA, maka dapat dilihat bahwa hal tersebut apabila dilaksanakan secara maksimal akan menghasilkan peningkatan kapabilitas militer yang maksimal juga. Dengan peningkatan yang maksimal tersebut, maka diharapkan pula tujuan-tujuan dan agenda pertahanan India juga akan tercapai secara maksimal. Sebab melihat bentuk kesepakatan dalam memorandum LEMOA dan kondisi AS yang memiliki berbagai fasilitas yang dapat mendukung kebutuhan India, hal ini menjadi poin penting bagi peningkatan kapabilitas pertahanan India.

Agenda Latihan Gabungan India-AS di Luar Memorandum LEMOA

Pada sub bagian ini penulis menjabarkan analisis singkat mengenai kontribusi beberapa agenda latihan gabungan antara India-AS yang tidak berjalan berdasarkan memorandum LEMOA, namun mengandung unsur LEMOA. Tabel ini menunjukkan bahwa LEMOA memiliki potensi besar terhadap peningkatan kapabilitas pertahanan negara India.

Tabel 1. Tabel Agenda Latihan Gabungan non LEMOA

Jenis Latihan	Kegiatan	Unsur LEMOA	Analisis Kontribusi
Latihan Malabar 2017	Operasi dan evakuasi medis korban	Asistensi bantuan kemanusiaan	<ul style="list-style-type: none"> Menambah jumlah personel medis beserta kelengkapannya.

	VBSS Operations (kunjungan, keberangkatan, pencarian & perampasan helikopter)	Menyediakan kesempatan saling menggunakan markas militer	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan kunjungan' dan 'keberangkatan' helikopter di wilayah perairan menggunakan kapal induk, dapat dilihat sebagai fasilitas penggunaan markas bersama.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan pengoperasian kapal selam antar partisipan 	Menyediakan kesempatan saling menggunakan suku cadang	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah keahlian menggunakan senjata. • Memperluas peluang perbanyak variasi persenjataan, sebab tertarik dengan senjata negara rekan. • Menambah peluang suplai senjata dari negara rekan bila dibutuhkan.
Latihan Yudh Abhyas 2017	<ul style="list-style-type: none"> • India mempelajari teknologi senjata AS, yakni kendaraan tempur the strike-IFV 	Menyediakan kesempatan saling menggunakan suku cadang	<ul style="list-style-type: none"> • Menambah keahlian menggunakan senjata. • Memperluas peluang perbanyak variasi persenjataan, sebab tertarik dengan senjata negara rekan. • Menambah peluang suplai senjata dari negara rekan bila dibutuhkan

Sumber: Diolah oleh penulis.

Dilihat dari hasil analisis singkat mengenai kontribusi LEMOA tersebut, maka LEMOA dapat memberi hasil signifikan jika LEMOA dilaksanakan secara lebih efektif dan intensif. Sebagai contoh dalam agenda latihan pengenalan pengoperasian persenjataan milik AS yang dilakukan India. Melalui LEMOA yang mempermudah kegiatan pengenalan persenjataan ini, maka akan memperbesar dan memudahkan kesempatan bagi India dalam meningkatkan keahlian dalam menggunakan beraneka ragam senjata yang bukan milik negaranya. Dari hal tersebut juga, muncul kontribusi lain berupa peluang baru bagi India untuk memperbanyak variasi persenjataannya. Hal ini disebabkan karena kegiatan pengenalan senjata yang menyebabkan India memiliki keahlian dalam menggunakan senjata tersebut, sehingga dapat menimbulkan ketertarikan India terhadap persenjataan tersebut dan membeli dari pihak AS.

Kesimpulan

Hubungan internasional merupakan studi yang membahas mengenai masalah-masalah luar negeri dan isu global di antara negara-negara, di mana juga menyertakan peran-peran berbagai aktor termasuk aktor pemerintahan. Seperti hubungan India-Amerika Serikat (AS) dalam kerjasama di bidang pertahanan, hubungan ini bukan merupakan hubungan internasional biasa. Dalam hubungan bilateral ini mengandung kepentingan-kepentingan negara masing-masing. Seperti India yang memiliki isu pertahanan yang dijadikan sebagai salah satu kepentingan negaranya, maka India mengeratkan hubungannya dengan AS sebagai salah satu jalan untuk mencapai kepentingan tersebut.

Sebagai usaha India dalam mencapai kepentingan negaranya di sektor pertahanan, salah satu upaya yang dilakukan adalah mempercepat modernisasi militer negaranya yang

dimulai sejak masa pemerintahan Perdana Menteri Narendra Modi. Modernisasi militer ini merupakan proses peningkatan kapabilitas pertahanan negara India yang menjadi salah satu program prioritas negara India guna menghadapi isu pertahanan India. Untuk mendukung modernisasi militer ini, India sampai pada penawaran kerjasama pertahanan dari AS berupa 3 perjanjian terpisah. Dari 3 perjanjian ini, India hanya bersedia meratifikasi salah satunya, yakni *Logistic Exchange Memorandum of Agreement* (LEMOA) yang diratifikasi sejak tahun 2016. LEMOA diharapkan mampu menunjang usaha peningkatan kapabilitas pertahanan negara India. Sehingga atas hal tersebut, penulis menjadikan kontribusi LEMOA terhadap kapabilitas pertahanan negara India dalam periode tahun 2016 hingga awal tahun 2018 sebagai rumusan masalah dalam artikel ini.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penulis, diketahui bahwa kegiatan yang berjalan di bawah LEMOA masih dikatakan minim jika dilihat dalam periode tahun 2016 hingga awal tahun 2018. Sehingga kontribusi LEMOA terhadap peningkatan kapabilitas pertahanan negara India ini belum begitu signifikan. Namun, program kerjasama LEMOA menawarkan potensi lebih besar dalam peningkatan kapabilitas pertahanan negara India apabila operasi militer di bawah memorandum LEMOA dijalankan secara lebih efektif. Hasil ini berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap agenda-agenda dalam beberapa latihan gabungan yang menyertakan negara India dan AS yang berjalan berdasarkan memorandum LEMOA. Selain itu, potensi besar tersebut juga dapat terlihat dalam agenda latihan tersebut, di mana sebenarnya mengandung unsur-unsur LEMOA namun tidak dilaksanakan berdasarkan memorandum LEMOA. Sehingga, apabila India-AS menjalankan seluruh agenda latihan gabungan berdasarkan memorandum LEMOA, maka akan menciptakan peningkatan kapabilitas pertahanan negara India secara signifikan.

Referensi

- Bava, Ummu Salma. (2007). *New Powers for Global Change? India's Role in the Emerging World Order*. <http://library.fes.de/pdf-files/iez/global/04372.pdf>, diunduh pada 15 Maret 2018
- Bakry, Dr. Umar Suryadi. (2017). *Dasar-Dasar Hubungan Internasional*, Depok: Kencana. Hal. 4. https://books.google.co.id/books?id=BVNDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false diunduh pada 6 April 2018.
- Commander. America's Navy Forged by the Sea. 2017. "Chafee Conducts Trilateral PASSEX with Indian Navy and JMSDF in 7th Fleet." http://www.navy.mil/submit/display.asp?story_id=103239 diunduh pada 25 Mei 2018.
- DailyO*. (2017, 20 Juli). "How flawed is India's foreign policy that China is threatening war with us?". <https://www.dailyo.in/politics/india-foreign-policy-china-ties-pakistan-obor-doklam-lemoa-bhutan/story/1/18475.html> diunduh pada 9 Juli 2018
- DD News*. (2017, 25 Oktober). "Exercise Indra underway in Russia". <http://ddnews.gov.in/national/exercise-indra-underway-russia> diunduh pada 26 Mei 2018.
- East Asia Forum. (2016). How Modi changed the India-US relationship. <http://www.eastasiaforum.org/2016/05/10/how-modi-changed-the-india-us-relationship/> diunduh pada 29 Februari 2018.
- E-International Relations*. (2015, 26 Juli). "String of Pearls: India and the Geopolitics of Chinese Foreign Policy". <http://www.e-ir.info/2015/07/26/string-of-pearls-india-and-the-geopolitics-of-chinese-foreign-policy/> diunduh pada 23 Mei 2018.
- E-International Relations*, (2016, 28 Juni), "Pakistan's Nuclear Deterrence and Strategic Stability", <http://www.e-ir.info/2016/06/28/pakistans-nuclear-deterrence-and-strategic-stability/> diunduh pada 27 April 2018.

- Eurasia Review*. (2017, 2 Juni). "China's New Silk Road Project And South Asia – OpEd". <http://www.eurasiareview.com/02062017-chinas-new-silk-road-project-and-south-asia-oped/> diunduh pada 26 April 2018.
- Forbes*. (2016, 28 Agustus). "China and Pakistan Should Note – This Week, Indi and US Sign The LEMOA Pact". <https://www.forbes.com/sites/charlestieffer/2016/08/28/china-and-pakistan-beware-this-week-india-and-us-sign-major-war-pact/> diunduh pada 10 Juli 2018.
- Global Security. (2017). "Chafee Conducts Trilateral PASSEX with Indian Navy and JMSDF in 7th Fleet." <https://www.globalsecurity.org/military/library/news/2017/11/mil-171107-nns01.htm> diunduh pada 17 Mei 2018.
- Hindustan Times*. (2016, 30 Agustus). "After LEMOA, India must go for info and communication security pacts with US". <https://www.hindustantimes.com/analysis/after-lemoa-india-must-go-for-info-and-communication-security-pacts-with-us/story-qAbEPQx2Hp90ErvSesGWDJ.html> diunduh pada 12 Juni 2018.
- IBTimes*. (2017, 23 September). "India, US strengthen ties with military exercises: Should Pakistan be worried?". <https://www.ibtimes.co.in/india-us-strengthen-ties-military-exercises-should-pakistan-be-worried-743136> diunduh pada 16 Mei 2018.
- Indian Express*. (2017, 11 November). "LEMOA in place, US tanker refuels Indian Navy ship in Sea of Japan". <https://indianexpress.com/article/india/lemoa-in-place-us-tanker-refuels-indian-navy-ship-in-sea-of-japan-4932082/> diunduh pada 25 Mei 2018.
- India Times*. (2017, 23 Juni). "Here Is All You Should Know About 'String Of Pearls'. China's Policy To Encircle India", <https://www.indiatimes.com/news/india/here-is-all-you-should-know-about-string-of-pearls-china-s-policy-to-encircle-india-324315.html> diunduh pada 24 Mei 2018.
- National Integration*. "Indo-American Relations". <https://www.timetoast.com/timelines/indo-american-relations> diunduh pada 26 Februari 2018.
- Politico*. (2015, Agustus). "Where in the World is the U.S. Military?". <https://www.politico.com/magazine/story/2015/06/us-military-bases-around-the-world-119321> diunduh pada 24 Mei 2018.
- Russia News Now*. (2018). It's Almost Time For A Chinese-Pakistani LEMOA. <https://www.therussophile.org/its-almost-time-for-a-chinese-pakistani-lemoa-2.html/> diunduh pada 9 Juli 2018.
- Stratfor*. "India-China Borderlands". https://www.stratfor.com/sites/default/files/styles/stratfor_full/public/main/images/India-Chinamap.jpg?itok=AQgBuxG2 diunduh pada 26 Juli 2018.
- Sunday Guardian Live*. (2016, 3 September). "China Should Worry about India-US LEMOA". <https://www.sundayguardianlive.com/opinion/6309-china-should-worry-about-india-us-lemoa> diunduh pada 9 Juli 2018
- Sunday Guardian Live*. (2016, 11 September). "India, U.S. will hold military exercise near China border". <https://www.sundayguardianlive.com/news/6435-india-us-will-hold-military-exercises-near-china-border> diunduh pada 17 Mei 2018.
- The Diplomat*. (2014, 30 September). "Inevitable Partners: Why the US and India Are Still Destined to Cooperate". <https://thediplomat.com/2014/09/inevitable-partners-why-the-us-and-india-are-still-destined-to-cooperate/> diunduh pada 26 Februari 2018;.
- The Express Tribune*. (2016, 31 Agustus). "Pakistan apprehensive of US-India defence deal". <https://tribune.com.pk/story/1173206/islamabad-smells-rat-into-us-defence-deal/> diunduh pada 9 Juli 2018.
- The Hindu*. (2016, 22 September). "After LEMOA, it's war games now". <http://www.thehindu.com/news/national/After-LEMOA-it%E2%80%99s-war-games-now/article14635107.ece> diunduh pada 28 April 2018.
- The Hindu*. (2016, 18 Oktober). "What is LEMOA?", <http://www.thehindu.com/news/national/What-is-LEMOA/article15604647.ece#!> Diunduh pada 22 Januari 2018.

- The National Bureau of Asian Research. 2012. India's Military Modernization: Plans and Strategic Underpinnings. <http://www.nbr.org/research/activity.aspx?id=275> diunduh pada 17 Maret 2018.
- World Economic Forum. 2015. What's the future of US-India relations?. <https://www.weforum.org/agenda/2015/08/whats-the-future-of-us-india-relations/> diunduh pada 17 Maret 2018.
- Zeenews*. (2014, 23 September). "India and the US – from 1947 to present". http://zeenews.india.com/exclusive/india-and-the-us-%E2%80%93-from-1947-to-present_1474527.html diunduh pada 21 Februari 2017.